

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *Coronavirus* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami beberapa *symptom* ringan seperti demam, kelelahan, dan batuk kering. Serta *symptom* lainnya yakni sesak napas, sakit dan nyeri, sakit tenggorokan, dan sangat sedikit orang akan melaporkan diare, mual atau pilek (WHO, Coronavirus, n.d.). Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius. Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Pada tanggal 14 Maret 2020, WHO mengeluarkan laporan dunia terkait Negara-negara yang terinfeksi *coronavirus*. Di Kawasan Asia Tenggara salah satunya adalah Indonesia. Berdasarkan *Coronavirus disease (COVID-19) Stituation Dashboard*, pada tanggal 14 Maret 2020 terdapat 11 ribu kasus pasien terkonfirmasi positif terjangkit *Coronavirus* di seluruh dunia dan dilaporkan oleh WHO pada tanggal tersebut bahwa di Indonesia terdapat 69 kasus pasien terkonfirmasi dengan 35 kasus baru di hari tersebut serta terdapat 3 pasien yang meninggal dengan 2 pasien yang terkonfirmasi meninggal di hari tersebut (WHO, Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 54, 2020).

Berdasarkan tingginya angka penularan virus COVID-19 di Indonesia, maka Pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk membatasi diri melakukan kegiatan di luar rumah, menghindari tempat umum, dan menjauhkan diri dari kerumunan guna mengurangi risiko penyebaran dan penularan virus tersebut. Hal

tersebut sesuai dengan anjuran WHO tentang pencegahan penularan virus COVID-19. Orang bisa terinfeksi COVID-19 dengan tidak sengaja menyentuh benda yang terkontaminasi cairan tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. WHO menganjurkan untuk menjaga jarak aman dengan orang lain ketika berada di fasilitas umum sekitar 1,5 hingga 2 meter (BNPBB, 2020). Tindakan *Social Distancing* dan *Physical Distancing* bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus dengan menghentikan rantai penularan COVID-19 antar manusia. Langkah ini menghimbau masyarakat untuk membatasi jarak fisik dengan orang-orang di sekitar (minimal satu meter), mengurangi kontak dengan permukaan benda yang memiliki kemungkinan terkontaminasi (benda-benda di tempat umum), serta mendorong masyarakat untuk berkomunikasi secara virtual baik dengan keluarga maupun komunitas. Langkah selanjutnya yakni untuk masyarakat umum termasuk dalam dunia pekerjaan dan pendidikan, dihimbau untuk menggunakan metode yang fleksibel seperti *teleworking*, pembelajaran jarak jauh (*conference call meeting*) guna mengurangi dan menghindari kerumunan, penutupan fasilitas dan layanan yang tidak penting, pembatasan pergerakan baik lokal maupun nasional dengan tinggal dan berdiam diri di rumah, dan mengoordinasikan antar layanan kesehatan dan jaringan layanan sosial sehingga memberikan fasilitas terbaik bagi para pasien yang terjangkit (WHO, Coronavirus disease 2019 (COVID-19), Situation Report – 72). Langkah paling mudah yang digunakan bersama sebagai tindakan perlindungan individu terhadap COVID-19 adalah sering mencuci tangan dan menutup mulut saat batuk (WHO, Coronavirus disease 2019 (COVID-19), Situation Report – 72).

Berlakunya himbauan tersebut tentu saja memberikan dampak yang cukup besar terhadap dunia Pendidikan salah satunya terhadap Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menantikan kegiatan wisuda. Sebagian besar kegiatan wisuda yang akan dilaksanakan pada bulan Maret dan April tahun 2020 terpaksa ditunda dan bahkan beberapa Universitas memilih untuk meniadakan kegiatan tersebut. Bagi mahasiswa, wisuda merupakan momen penting dan spesial yang akan dikenang sepanjang masa. Proses yang cukup panjang sejak menginjakkan kaki di Universitas sampai dengan

menyelesaikan penulisan skripsi akan terbayarkan dengan sebuah kegiatan wisuda. Pada hakikatnya, wisuda merupakan kegiatan yang sangat dinantikan bagi para mahasiswa. Momen di mana saat gelar mahasiswa tergantikan menjadi sarjana yang dihadiri dan disaksikan oleh keluarga. Wisuda merupakan tujuan dari para mahasiswa untuk cepat menyelesaikan studi mereka di bangku Universitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Wisuda adalah peresmian atau pelantikan yang dilakukan dengan upacara khidmat. Wisuda adalah upacara peneguhan atau pelantikan bagi seseorang yang telah menempuh pendidikan dan merupakan penanda kelulusan bagi mahasiswa yang telah menempuh masa belajar (Mutiawati, 2016).

Salah satu Universitas yang meniadakan kegiatan wisuda adalah Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan surat edaran No. 7/UN39/SE/2020 tentang Upaya Peningkatan dan Pencegahan terhadap Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta dan *Labschool*, dituliskan bahwa “*Wisuda Semester Ganjil Tahun Akademik 19/2020 (Semester 111) ditiadakan. Ijazah dan transkrip nilai diberikan kepada lulusan melalui Fakultas/Pascasarjana sesudah tanggal 24 Maret 2020 dengan mekanisme yang akan ditetapkan segera*”. Berdasarkan surat edaran tersebut, Mahasiswa yang akan diwisuda pada periode ini merasa tidak setuju dengan kebijakan tersebut. Sebagai bentuk dari penolakan mereka terhadap keputusan ditiadakannya kegiatan wisuda, maka beredar sebuah petisi di salah satu laman *online* yakni *change.org* dengan judul petisi “Wisuda UNJ Semester 111 Diadakan”. Tujuan dari petisi tersebut adalah agar Rektor dan pihak yang terkait mempertimbangkan kembali keputusan tersebut sehingga wisuda tetap diadakan meskipun ditunda sampai waktu yang tidak dapat dipastikan. Sampai dengan tulisan ini dibuat, sudah ada 1.684 responden yang telah menandatangani dan terdapat 182 komentar yang mayoritas menyetujui bahwasanya kegiatan wisuda tidak sepatutnya ditiadakan melainkan cukup hanya ditunda sampai waktu yang memungkinkan untuk diadakan kembali kegiatan wisuda.

1.2 Rumusan Masalah

Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada suatu Universitas yang dilaksanakan setiap akhir semester dalam kalender akademik baik semester genap maupun semester gasal (Mutiawati, 2016). Wisuda adalah proses akhir dalam rangkaian kegiatan akademik pada perguruan tinggi sebagai tanda pengukuhan atas selesainya studi (UNY, n.d.). Wisuda menjadi salah satu momentum yang sangat dinantikan baik oleh mahasiswa dan juga oleh keluarga dari mahasiswa tersebut. Namun pada semester ganjil di awal tahun 2020 ini, kegiatan wisuda terpaksa ditiadakan oleh pihak Universitas Negeri Jakarta dikarenakan himbuan Pemerintah untuk membatasi gerak masyarakat guna untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Hal tersebut tentu menimbulkan kontra dari mahasiswa sehingga terbentuk sebuah petisi di laman *online* dengan tujuan untuk menunda kegiatan wisuda sampai waktu yang kondusif untuk mengadakan kegiatan tersebut. Sampai tulisan ini dibuat, terdapat kurang lebih 1.600 orang telah menandatangani petisi tersebut dan terdapat 182 Komentar yang menjelaskan alasan mereka menandatangani petisi tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian yakni,

1. Apa saja identifikasi tema yang muncul berdasarkan komentar dari petisi *online change.org* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan mengeksplorasi pemahaman calon wisudawan terhadap kegiatan wisuda di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui identifikasi tema yang muncul berdasarkan komentar dari petisi *online change.org*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan bagi para pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan memaknai wisuda terkait dengan pembatalan kegiatan wisuda tersebut dalam suatu pandemi atau wabah lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terutama kepada mahasiswa untuk mengetahui makna wisuda.

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi mengenai faktor-faktor yang menjadikan kegiatan wisuda penting bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya

